

Menggunakan Mic dengan benar



Banyak yang sudah melakukan rekaman menggunakan mic dengan ekspektasi hasilnya akan lebih bagus. Tapi kenyataannya, hasil yang dikeluarkan mic sama saja atau malah lebih buruk.



Kemungkinan besar cara kamu menggunakan mic belum benar.

Berikut hal-hal yang bisa dilakukan untuk memperbaiki hasil suara kalian dengan mic.

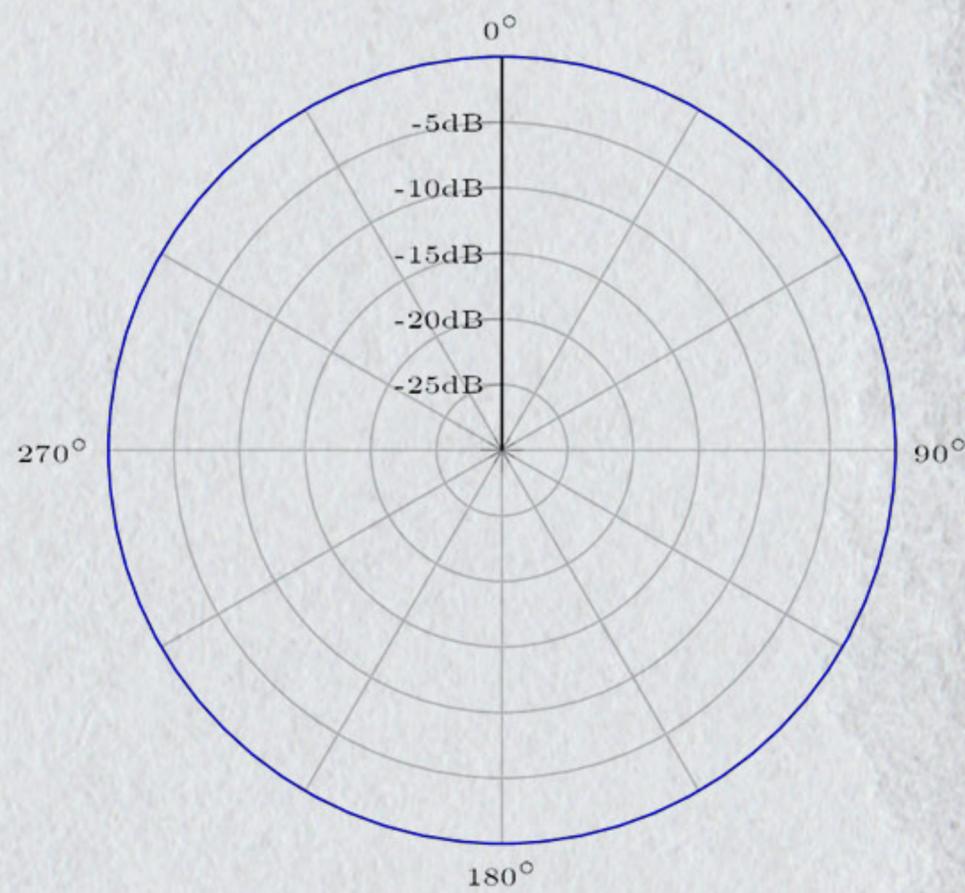


Apa itu **polar pattern**?

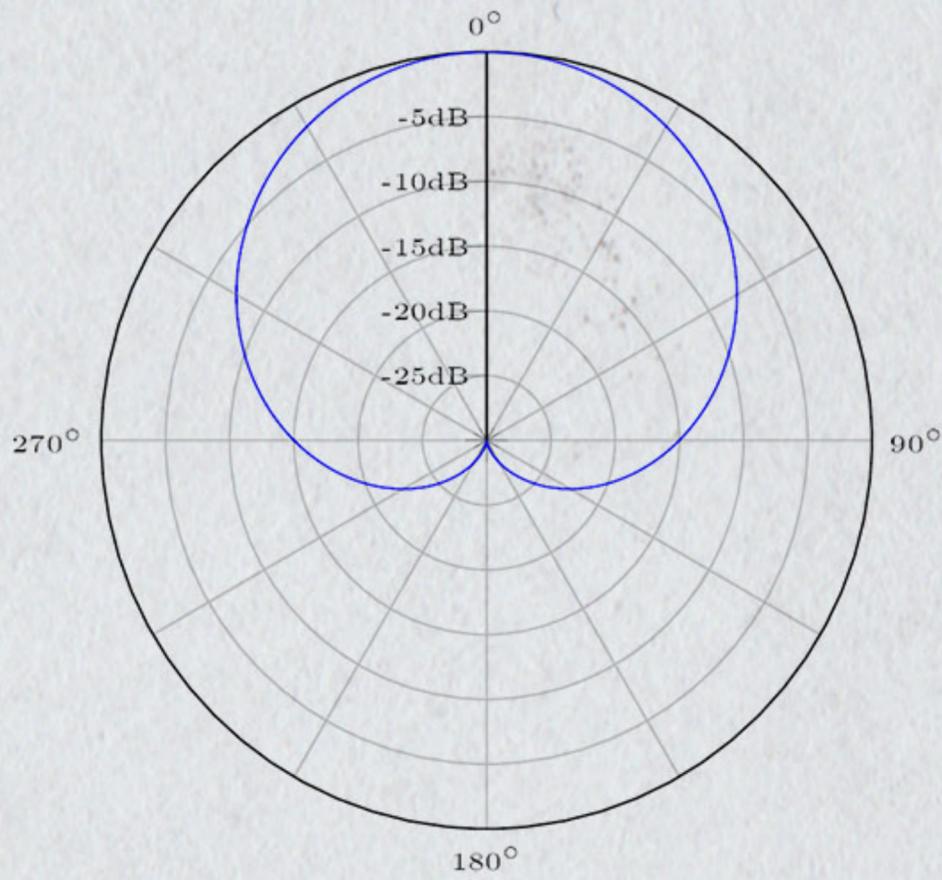
Polar Pattern adalah area yang akan di pick-up oleh mic.

Setiap mic memiliki polar pattern yang berbeda.

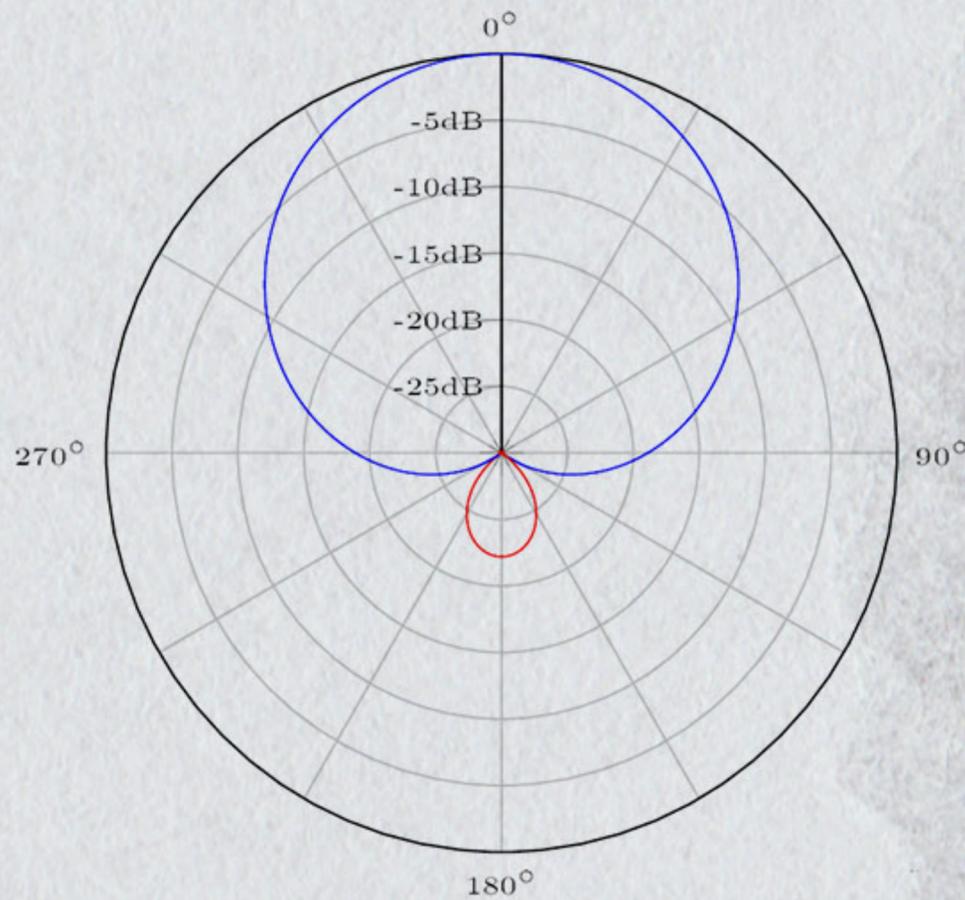
1. Omni-directional



2. Cardioid



3. Super-Cardioid



Jangan berbicara terlalu dekat dengan mic. Posisikan mic agak jauh dari mulut minimal satu jengkal di bawah dagu atau di sudut kiri atau kanan mulut kalian.



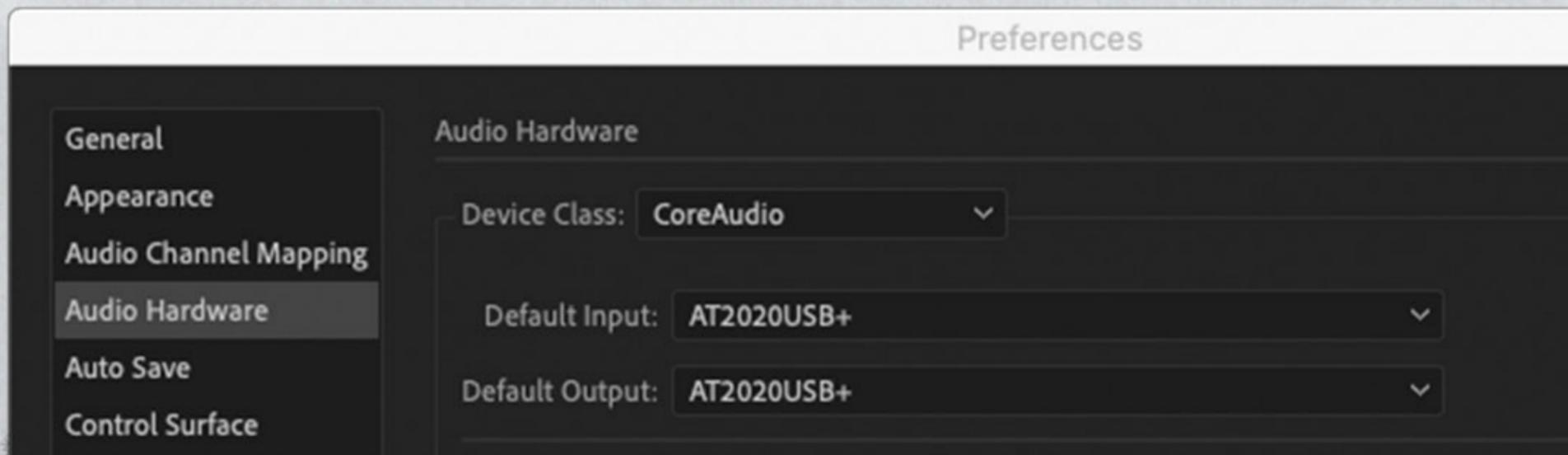
Ini dilakukan untuk menghindari yang namanya “plosives” dan hembusan nafas yang dapat mengganggu kualitas suara. “**Plosives**” adalah ledakan angin yang keluar dari mulut kalian seperti kata-kata yang berawal dengan huruf **P**, atau **B**.

Kalian juga bisa menggunakan pop filter untuk meredam atau meminimalisir plosives tersebut.

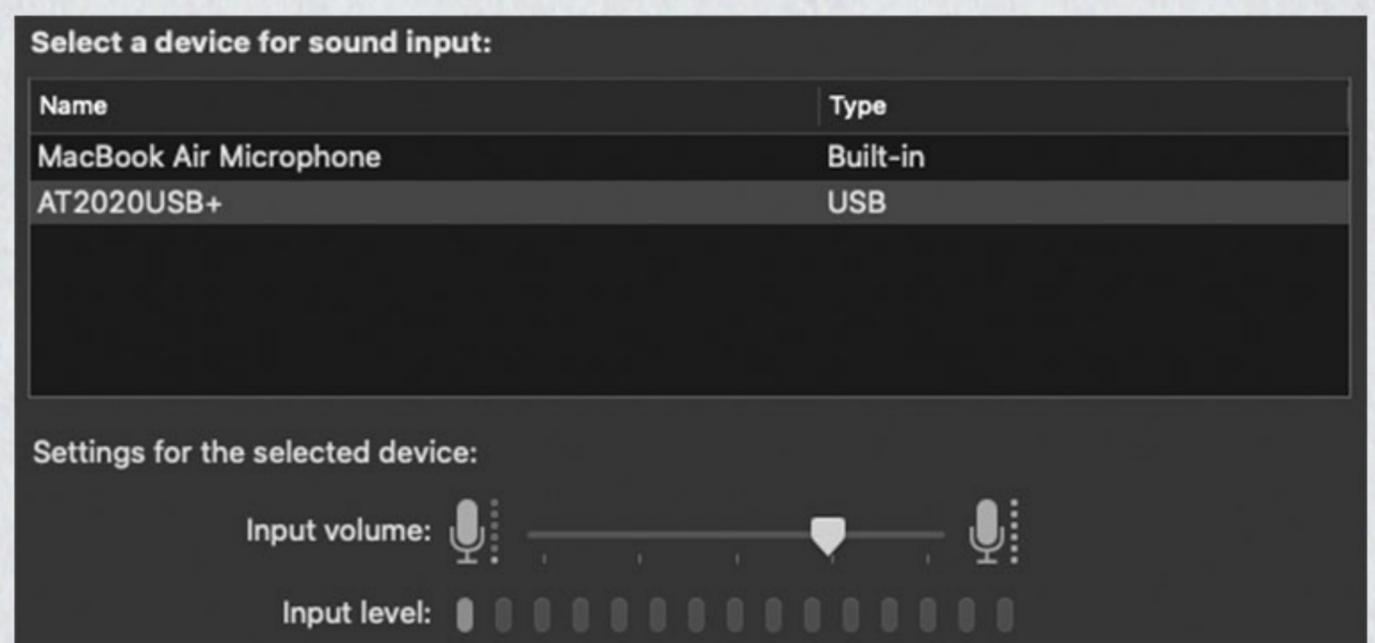
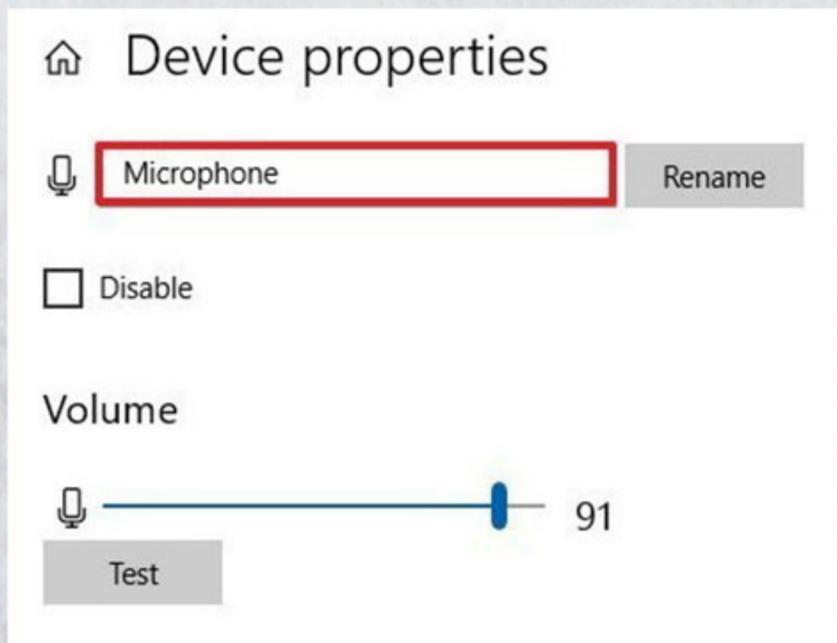


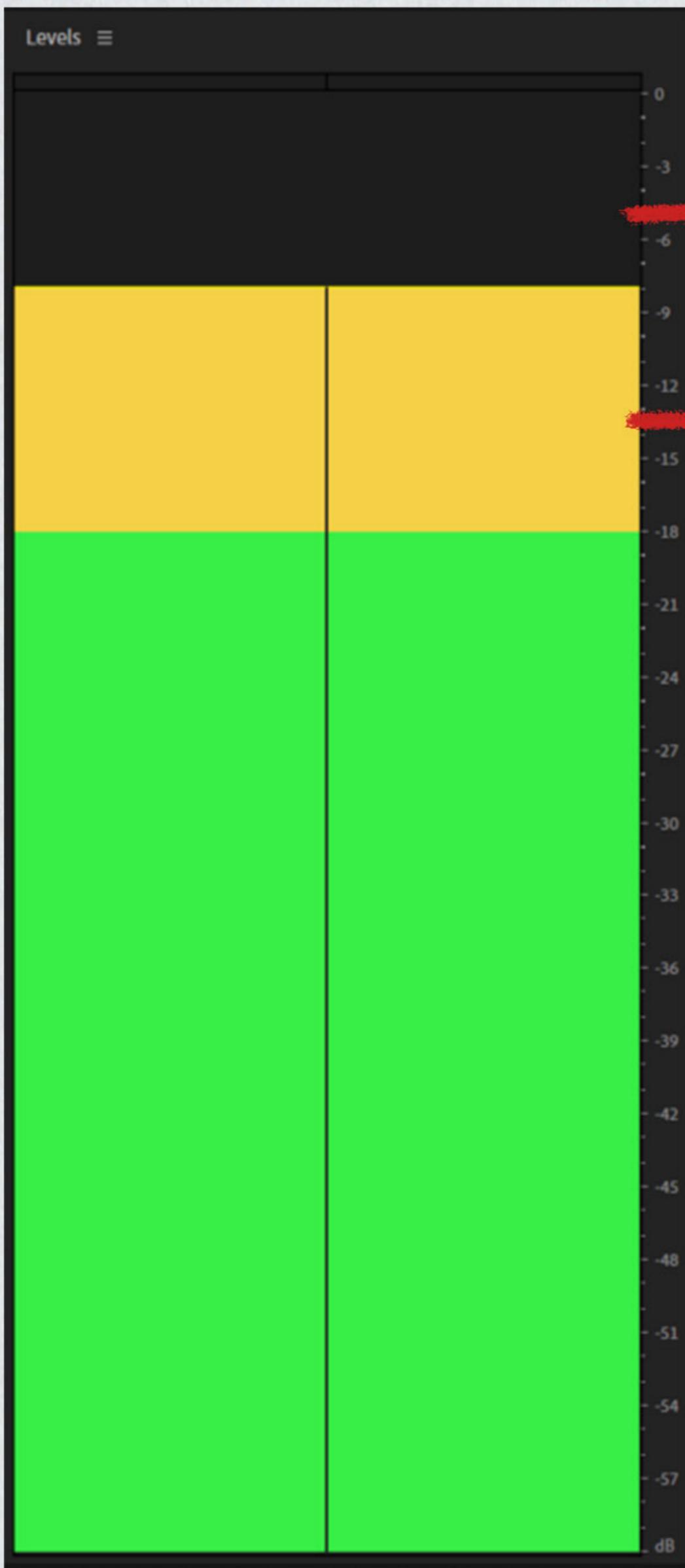
Perhatikan input kalian

Pastikan untuk cek input kalian sudah di mic yang diinginkan:



Dan atur volume mic kalian:





-6dB

-12dB

Atur input volume kalian agar tidak terlalu besar. Batas optimal di sekitar -12dB sampai -6dB untuk menghindari **audio clipping**.

ada pertanyaan lain?



INDONESIA
IN-DEPTH

tanya kami!



[INDONESIAINDEPTH.COM](https://www.indonesiaindepth.com)

